

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika sebagai ilmu dasar yang mempunyai peranan penting dalam penguasaan berbagai bidang ilmu dan teknologi. Dalam permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 dijelaskan bahwa tujuan pembelajaran matematika untuk semua jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah agar siswa mampu: (1) memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah; (2) menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika; (3) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh; (4) mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah; (5) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Mengingat pentingnya matematika sebagaimana seperti uraian diatas, seharusnya siswa menguasai materi dengan baik. Namun yang terjadi pada SMP N 1 Balong belum sesuai dengan kriteria diatas. Hal ini ditunjukkan dari hasil pretest dan wawancara dengan guru bidang studi matematika SMP N 1 Balong bahwa rata-rata nilai tergolong masih sangat rendah. Hasil dari pretest ini masih berada dibawah rata-rata KKM (75).

Kenyataan menunjukkan bahwa selama ini sebagian guru menggunakan model pembelajaran yang tidak sesuai yang pada pelaksanaannya guru mendominasi proses pembelajaran sehingga seolah-olah guru adalah seorang yang paling benar. Dalam proses penyampaian materi adalah bukan hanya sekedar pemindahan pengetahuan guru kepada siswa secara seutuhnya, namun dalam prosesnya siswa harus dirangsang dan diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya dan mencari penyelesaian dengan menemukan sendiri solusi dari permasalahan, agar lebih bermakna.

Menindaklanjuti hal di atas, maka peneliti menerapkan salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan yakni Model Pembelajaran (*Learning Starts With A Question*) LSQ. *Learning Starts With A Question* adalah suatu model pembelajaran dimana proses belajar diarahkan siswa aktif dalam bertanya sebelum mendapatkan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari dari guru sebagai pengajar. Salah satu cara untuk membuat siswa belajar secara aktif adalah dengan membuat mereka bertanya tentang materi pelajaran sebelum ada penjelasan dari pengajar. Model Pembelajaran (*Learning Starts With A Question*) LSQ ini dapat memberikan stimulus siswa untuk mencapai kunci belajar, salah satunya yaitu bertanya. Model ini juga memungkinkan untuk membuat siswa aktif dalam pembelajaran.

Sesuai dengan hasil penelitian yang terdahulu, yaitu pada penelitian yang dilaksanakan oleh Nilma Purnama judul “Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Metode Memulai Pelajaran Dengan Pertanyaan (*Learning Starts with a Questions*) Terhadap Hasil

Belajar Matematika Peserta didik”. Penggunaan model ini mampu meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika peserta didik yang diajarkan dengan model pembelajaran aktif *Learning Starts With A Question* LSQ lebih tinggi dari pada hasil belajar matematika peserta didik yang diajarkan dengan model konvensional.

Keunggulan dari model pembelajaran *Learning Starts With A Question* LSQ ini adalah peserta didik akan terpancing untuk berfikir, peserta didik dituntut berani dan tidak malu, serta memberikan pembelajaran lebih komutatif. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul “**Meningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran (*Learning Starts With A Question*) LSQ pada Siswa Kelas VII E SMP Negeri 1 Kecamatan Balong**”.

### 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.
2. Kurangnya variasi model pembelajaran yang digunakan oleh guru.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya adalah :

1. Bagaimana peningkatan hasil belajar matematika setelah diterapkan model pembelajaran *Learning Starts With A Question (LSQ)* pada siswa kelas VII E SMP Negeri 1 Kecamatan Balong?
2. Bagaimana keterlaksanaan model pembelajaran *Learning Starts With A Question (LSQ)* dalam rangka meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas VII E SMP Negeri 1 Kecamatan Balong?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar matematika melalui penerapann model pembelajaran *Learning Starts With A Question (LSQ)* pada siswa kelas VII E SMP Negeri 1 Kecamatan Balong.
2. Untuk meningkatkan keterlaksanaan model pembelajaran *Learning Starts With A Question (LSQ)* dalam rangka meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas VII E SMP Negeri 1 Kecamatan Balong.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian pada tujuan penelitian di atas, dan dengan tercapainya tujuan tersebut dapat dipetik manfaat penelitian, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna bagi pihak-pihak yang memanfaatkan model pembelajaran *Learning Starts With A Question (LSQ)*

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru

1. Memberikan wawasan mengenai model pembelajaran *Learning Starts With A Question (LSQ)*
2. Alternatif dalam pembelajaran untuk memperbaiki kondisi kelas menggunakan model pembelajaran *Learning Starts With A Question (LSQ)*

### b. Bagi Siswa, membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

### c. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat menambah pengalaman dan pengetahuan dalam hal penelitian maupun dalam pelaksanaan pembelajaran matematika, terutama yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *Learning Starts With A Question (LSQ)*

## 1.6 Batasan Masalah

Adanya masalah-masalah dalam pembelajaran, agar permasalahan yang dikaji lebih terarah maka penelitian ini akan difokuskan pada:

1. Model pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Learning Starts With A Question (LSQ)*.
2. Masalah yang diteliti adalah peningkatan hasil belajar siswa kelas VII E

## 1.7 Definisi Operasional

Dari batasan masalah yang telah dipaparkan, terdapat beberapa definisi operasional dari penelitian ini antara lain:

### 1. Model Pembelajaran Learning Start With A Question (LSQ)

Model pembelajaran Learning Start With A Question (LSQ) adalah salah satu model pembelajaran dimana sistem belajar dimulai dari pertanyaan-pertanyaan siswa yang bekerja dalam kelompok- kelompok kecil yang berjumlah 2-4 orang siswa secara kolaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar karena siswa itu akan saling berkelompok, membuat pertanyaan dalam menyelesaikan tugas.

### 2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku pada diri siswa setelah melaksanakan aktivitas belajar. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang termasuk dalam ranah kognitif yaitu skor yang diperoleh siswa dari tes yang dirancang sesuai dengan materi yang dipelajari siswa setelah siswa tersebut mengikuti proses pembelajaran. Adapun yang dimaksudkan dengan peningkatan hasil belajar dalam penelitian ini adalah peningkatan pencapaian ketuntasan hasil belajar.